

**PEMERINTAHAN KOLONIAL BELANDA DI PADANG ABAD XVII-
XVIII M BERDASARKAN NASKAH *OENDANG-OENDANG ADAT*
*LIMBAGO***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
(S. Hum) pada program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan
Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun oleh:

NURUL IZZATI HUSNI
2111020008

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG**

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzati Husni

NIM : 2111020008

TTL : Bukittinggi, 27 April 2003

Alamat : Komplek Griya Sumatera, Kandang Lamo, Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota

Sehubungan dengan penulisan skripsi saya yang berjudul **“Pemerintahan Kolonial Belanda di Padang Abad XVII-XVIII M Berdasarkan Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago*”** dengan ini saya menyatakan bahwa, sesungguhnya penulisan skripsi ini adalah benar (orisinil) sebagai hasil karya saya dan berdasarkan kaidah orisinalitas karya ilmiah. Oleh sebab itu, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiasi atau tidak orisinil karya saya, maka saya bersedia untuk dibatalkan kembali keabsahan skripsi ini sekaligus membatalkan keserjanaan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Nurul Izzati Husni
NIM. 2111020008

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

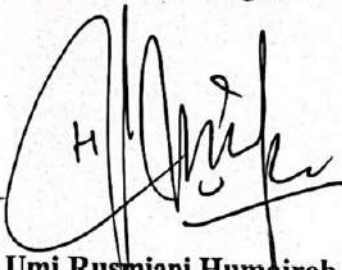
Skripsi dengan judul "**Pemerintahan Kolonial Belanda di Padang Abad XVII-XVIII M Berdasarkan Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago***" yang disusun oleh Nurul Izzati Husni telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Padang, 24 Juli 2025

Pembimbing I


Drs. Muhapril Musri, M.Ag
NIP. 196904121994031004

Pembimbing II

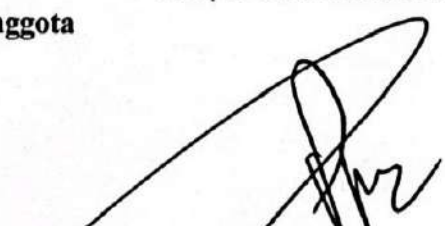

Hj. Umi Rusmiani Humairoh, M.Pd
NIP. 197109122000032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi berjudul “Pemerintahan Kolonial Belanda di Padang abad XVII-XVIII M Berdasarkan Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago*”, yang disusun oleh Nurul Izzati Husni, NIM. 2111020008 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Selasa tanggal 05 Agustus 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Padang, 20 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

 Ketua	 Sekretaris
<u>Drs. Muhapril Musri, M.Ag</u> NIP. 196904121994031004	<u>Hj. Umi Rusmiani Humairoh, M.Pd</u> NIP. 197109122000032002
Anggota	
 <u>Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag</u> NIP. 197608282005011006	 <u>Dr. Muhammad Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum</u> NIP. 1973061191999031002
Mengesahkan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang	


Prof. Nellyawarni, S.Ag., M.Hum., Ph.D
NIP. 197106151997032001

ABSTRAK

Nurul Izzati Husni, NIM. 2111020008, Pemerintahan Kolonial Belanda di Padang Abad XVII-XVIII M Berdasarkan Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago*. Skripsi S1 Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini mengkaji dinamika politik dan pemerintahan kolonial di Padang pada abad ke-17 hingga ke-18 M dengan memanfaatkan naskah *Oendang-oendang Adat Limbago* sebagai sumber utama. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk merekonstruksi sejarah lokal berdasarkan sumber tradisional yang mencerminkan perspektif masyarakat adat Minangkabau, terutama dalam konteks kolonialisme Belanda.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi latar belakang kehadiran kolonial di Padang, kondisi politik tradisional Minangkabau pada masa pemerintahan Belanda, serta bentuk kepemimpinan kolonial yang diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ketiga aspek tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat langkah, yakni heuristik, kritik sumber, sintesis, dan penulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa VOC mulai memasuki wilayah Padang dengan dukungan sebagian pemimpin adat yang memandang Belanda sebagai sekutu strategis untuk menolak dominasi Kesultanan Aceh. Setelah mendapat izin, VOC mendirikan loji dan struktur administratif sendiri, dengan menunjuk komondor sebagai pemimpin kolonial di Padang. Meski demikian, sistem kepemimpinan adat tetap dijaga melalui institusi Penghulu Nan Salapan Suku dan lembaga musyawarah, menunjukkan bahwa dominasi kolonial tidak sepenuhnya meniadakan kedaulatan lokal. Naskah mencatat sejumlah nama komondor yang pernah menjabat, beserta peristiwa-peristiwa yang menyertai masa tugas mereka, termasuk upaya intervensi terhadap sistem adat. Meskipun kekuasaan VOC terus berkembang, masyarakat adat tetap menegosiasikan ruang kekuasaan mereka dengan mengandalkan legitimasi adat dan struktur sosial yang kuat. Penelitian ini memperlihatkan bahwa *Oendang-oendang Adat Limbago* tidak hanya menjadi rujukan adat, tetapi juga dokumen historis penting yang mencerminkan benturan dan perundingan antara sistem kolonial dan tradisional.

Kata Kunci: Belanda, Kolonialisme, Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago*, Padang, VOC

ABSTRACT

Nurul Izzati Husni, NIM. 2111020008, Dutch Colonial Government in Padang in the 17th-18th Centuries Based on the Oendang-oendang Adat Limbago Manuscript. Undergraduate Thesis in Islamic History Civilisation, Faculty of Adab and Humanities, UIN Imam Bonjol Padang.

This study examines the political dynamics and colonial governance in Padang during the 17th to 18th centuries CE by utilizing the Oendang-oendang Adat Limbago manuscript as a primary source. The background of this research is rooted in the need to reconstruct local history based on traditional sources that reflect the perspectives of the Minangkabau indigenous society, particularly in the context of Dutch colonialism.

The problems addressed in this study include the background of colonial presence in Padang, the condition of traditional Minangkabau political systems during the Dutch administration, and the forms of colonial leadership that were implemented. The aim of this research is to identify and describe these three aspects in depth. This study applies the historical method, which consists of four steps: heuristics, source criticism, synthesis, and historiography.

The results show that the VOC (Dutch East India Company) entered the Padang region with the support of certain traditional leaders who saw the Dutch as allies in resisting the Aceh Sultanate's dominance. After obtaining permission, the VOC established its own trading posts and administrative structures, appointing a commander as the colonial leader in Padang. Nevertheless, the traditional leadership system was maintained through the Penghulu Nan Salapan Suku institution and consultative bodies. This indicates that colonial domination did not completely eliminate local sovereignty. The manuscript records the names of several commanders who served, alongside the events that accompanied their tenure, including attempts to intervene in the traditional system. While the VOC's power continued to grow, the indigenous community negotiated their sphere of influence by relying on customary legitimacy and a robust social structure. This study demonstrates that the Oendang-oendang Adat Limbago is an important historical document reflecting the clash and negotiations between the colonial and traditional systems, as well as being a customary reference.

Keywords: Colonialism, Dutch East Indies, Oendang-oendang Adat Limbago Manuscript, Padang, VOC

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah menciptakan waktu, memberikan akal, dan menghamparkan jalan-jalan ilmu bagi mereka yang mau mencarinya. Dengan rahmat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: "Pemerintahan Kolonial Belanda di Padang Abad XVII–XVIII M Berdasarkan Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago*". Selanjutnya, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau, yang telah menjadi suri teladan dalam mencari dan menyebarkan ilmu, yang melalui perjuangan beliau kita hari ini dapat menikmati kehidupan yang dipenuhi cahaya pengetahuan dan kebebasan berpikir.

Menulis skripsi bukan semata proses akademik. Namun, penulis juga belajar bahwa meneliti adalah sebuah bentuk *ibadah intelektual*, sebuah cara untuk merawat ingatan, menghidupkan kembali suara masa lalu, dan memberikan tempat yang layak bagi kebijaksanaan sejarah. Dalam proses yang panjang ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada banyak pihak yang hadir sebagai cahaya, penopang, pengingat, dan penunjuk jalan. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan penghormatan, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jamal Husni dan Ibunda Rilma Novita. Seterusnya Abang, Kakak, serta adik-adik penulis, yang senantiasa tanpa syarat selalu mengiringi langkah ini dengan doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti, bahkan di saat penulis sendiri merasa ragu. Terima kasih tak terhingga atas segala cinta dan dukungan yang diberikan. Terima kasih telah hadir sebagai karang yang kokoh di tengah kerasnya debur ombak.

2. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III, beserta staf atas kepemimpinan dan fasilitas yang mendukung seluruh proses studi penulis.
3. Prof. Nelmawarni, S.Ag., M.Hum., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora; Dr. Ahmad Taufik Hidayat, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I; Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag., M.Hum. selaku Wakil Dekan II; Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum. selaku Wakil Dekan III; serta Dr. Asril, S.Hum., M.A. dan Dr. Erasiah, S.Hum., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Sejarah Peradaban Islam. Terima kasih atas ilmu, ruang belajar, dan keteladanan yang diberikan selama masa studi ini.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Adab dan Humaniora, yang telah menjadi bagian dari perjalanan keilmuan penulis. Setiap perkuliahan, diskusi, kritik, dan pertanyaan dari para dosen adalah bagian penting dari tumbuhnya kesadaran sejarah dalam diri penulis.
5. Drs. Muhapril Musri, M.Ag selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik Penulis dan Hj. Umi Rusmiani Humairoh, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan serta tantangan yang membentuk daya kritis penulis dalam meneliti. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ketekunan yang diberikan.
6. Rekan-rekan dan relasi penulis dalam program sIBac-sip Australia dan Turkey, KKN Guguk Malalo, serta UKM Bengkel Kata yang telah memberikan semangat dan ruang tumbuh bersama.
7. Teman-teman seperjuangan dari kelas SPI A, serta seluruh angkatan prodi SPI 2021, dan terkhusus rekan PDF Perjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam proses belajar, berbagi tawa, diskusi, dan semangat selama masa perkuliahan.

8. Teman-teman yang masih kebersamai penulis sejak masa sekolah dasar hingga hari ini, yang keberadaannya menjadi bukti bahwa perjalanan hidup selalu ditemani oleh orang-orang yang bermakna, bahkan dalam diam dan jarak.

Atas semua dukungan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian ini bukanlah hasil dari kerja individu semata, melainkan buah dari doa, dorongan, dan bantuan banyak pihak. Ke depannya, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah pengetahuan sejarah, khususnya dalam kajian sejarah lokal yang berbasis sumber primer. Penelitian ini juga terbuka untuk setiap saran, masukan, maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan dan pengembangan kajian serupa di masa mendatang.

Padang, 24 Juli 2025



Nurul Izzati Husni
NIM. 2111020008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR TABEL..... ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan dan Batasan Masalah..... 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

D. Penjelasan Judul..... 10

E. Kajian Kepustakaan 13

F. Metode Penelitian..... 18

G. Sistematika Penulisan..... 26

BAB II MONOGRAFI PADANG ABAD XVII-XVIII M.....28

- A. Padang dalam Lintasan Sejarah Pantai Barat Sumatera.....28
- B. Wilayah33
- C. Penduduk.....41
- D. Ekonomi44

BAB III PEMERINTAHAN KOLONIAL DI PADANG ABAD XVII-XVIII M

BERDASARKAN NASKAH *OENDANG-OENDANG ADAT LIMBAGO*.....53

- A. Naskah *Oendang-oendang Adat Limbago*53
- B. Latar Belakang Kehadiran Kolonial di Padang.....58
- C. Kondisi Politik Tradisional Minangkabau63
- D. Pemerintahan Kolonial Belanda di Padang.....71

BAB IV PENUTUP86

- A. Kesimpulan86
- B. Saran.....88

DAFTAR PUSTAKA90

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Padang abad ke-17 M.....	34
Gambar 2. 2 Fort Padang (Benteng Padang).....	36
Gambar 2. 3 Peta Padang abad ke-18 M.....	39
Gambar 3. 1 Cover Naskah <i>Oendang-oendang Adat Limbago</i>	56
Gambar 3. 2 Kolofon Naskah <i>Oendang-oendang Adat Limbago</i>	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Komondor VOC di Padang.....	76
Tabel 3. 2 Metode Verifikasi Nama Komondor.....	81